

RENCANA INDUK PENELITIAN

TAHUN 2015-2019



INSTITUT ILMU SOSIAL DAN MANAJEMEN STIAMI

Jl. Pangkalan Asem Raya No. 55
Telp. (021) 421 3380 (Hunting) Fax. (021) 4228870 Jakarta Pusat – 10530
Home Page: <http://stiami.ac.id>
2015

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb.

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt, karena dengan izin dan petunjuk-Nya Rencana Induk Penelitian, tahun 2015 – 2019 Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI (Institut STIAMI) telah dapat diselesaikan.

Rencana Induk Penelitian (RIP) ini disusun sebagai kerangka arahan kebijakan pengelolaan penelitian Institut STIAMI untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kedepan, yakni tahun 2015-2019. Kerangka arahan ini dipandang penting bagi upaya mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan daya saing di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di institut STIAMI, terutama pada era Kebijakan Desentralisasi Penelitian Dikti Kementerian Riset dan Teknologi.

Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan di dalam Rencana Induk Penelitian Institut STIAMI ini, oleh sebab itu upaya perbaikan demi penyempurnaan akan selalu dilakukan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun Rencana Induk Penelitian Institut STIAMI yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan penelitian di Institut STIAMI kampus tercinta.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Jakarta, 23 April 2015
Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI
Kepala LPPM,



LPPM
Institut STIAMI

Dr. Ir. A.H. Rahadian, m.Si

NIK: 201219447

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gambaran Umum, Potensi, Proyeksi Penelitian dan Kinerja ke Depan	2
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN STIAMI	4
A. LANDASAN	4
1. Rencana Pengembangan Penelitian	4
2. Program dan Sasaran Pengembangan Penelitian	6
3. Pendekatan	11
4. Strategi Pengembangan Penelitian STIAMI	13
F. EVALUASI DIRI	14
1. Evaluasi Kegiatan Program dan Infrastruktur Pendukung Penelitian	14
2. Analisis SWOT	16
3. Kesimpulan	21
BAB III PROGRAM PENELITIAN STIAMI	22
A. PROGRAM PENELITIAN UNGGULAN	22
B. ROADMAP PROGRAM PENELITIAN STIAMI	23
C. PELAKSANAAN RIP	25
BAB IV PENUTUP	27
LAMPIRAN-LAMPIRAN	28
Lampiran 1 Tema-Tema Penelitian Unggulan STIAMI	28
Lampiran 2 Rekapitulasi Luaran Penelitian STIAMI 2011 – 2013	32
Lampiran 3 Target Luaran Penelitian STIAMI 2013 – 2018	33
Lampiran 4 Pusat Studi di Lingkungan STIAMI	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana Induk Penelitian (RIP) Institut STIAMI, disusun untuk jangka waktu kegiatan penelitian selama 4 (empat) tahun ke depan, yakni tahun 2015-2019.

Sebagai unsur kedua Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan penelitian yang dilakukan di Institut STIAMI cukup beragam, sesuai dengan jumlah Program Studi, yaitu Program Diploma 3 Perpajakan dan Administrasi Bisnis; Program Sarjana Ilmu Administrasi Publik, Ilmu Administrasi Bisnis, Manajemen Logistik, Hospitality & Pariwisata, Manajemen Komunikasi, dan Akuntansi Bisnis (D4); serta Program Magister Ilmu Administrasi atau secara keseluruhan Institut STIAMI mempunyai 9 (sembilan) Program Studi.

Di samping itu, ada dua Bidang Kajian yang telah dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang membawahi Pusat Kajian Bisnis (PKB) dan Pusat Kajian Kebijakan Publik (PKKP), meliputi dua kajian utama, yaitu:

1. Bisnis

Bidang Kajian Bisnis meliputi berbagai kajian inovasi bisnis untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan penyusunan Studi Kelayakan Bisnis, studi potensi ekonomi, studi pemasaran, perencanaan strategi perusahaan, pengembangan sektor pembangunan, dan studi lainnya.

2. Kebijakan Publik

Bidang Kajian Kebijakan Publik, meliputi berbagai kajian dalam perumusan reformasi birokrasi baik ditingkat pusat dan di daerah, penyusunan naskah akademik bagi penyusunan draft undang-undang di tingkat Nasional dan Peraturan

Daerah di Propinsi dan Kabupaten/Kota dan studi evaluasi implementasi kebijakan di pusat dan di daerah.

Penyusunan Rencana Induk Penelitian Institut ini didasarkan kepada Statuta Institut STIAMI 2011, Renstra Institut STIAMI 2015-2019, yang didalamnya memuat Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2019.

B. Gambaran Umum, Potensi, Proyeksi Penelitian dan Kinerja ke Depan

Institut STIAMI saat ini memiliki 113 (seratus tiga belas) orang dosen yang telah memiliki jabatan akademik dan 74 orang tenaga pengajar. Dosen/tenaga pengajar tersebut sekaligus adalah para pelaku penelitian, sesuai dengan amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kapasitas dan kapabilitas tenaga peneliti Institut STIAMI saat ini relatif cukup baik, walaupun sampai dengan saat ini Institut STIAMI belum pernah memperoleh dana hibah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi namun dengan dana yang sangat terbatas, ternyata minat dosen untuk melakukan penelitian dari tahun ke tahun semakin meningkat.

Hal itu ditunjukkan oleh data bahwa jumlah dosen yang melakukan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan dukungan dana kerjasama dengan Pemerintah Daerah DKI Jakarta, BUMN dan dana mandiri Institut STIAMI, jumlahnya cenderung meningkat, sebagai gambaran pada tahun 2015 terdapat 15 (lima belas) Judul penelitian yang melibatkan 40 (empat puluh) dosen. Dan untuk tahun 2016 Institut STIAMI mendapat kepercayaan 1 (satu) hibah penelitian Dosen Pemula dan 1 (satu) hibah Penelitian Bersaing.

Sumberdaya yang diperlukan untuk mengembangkan penelitian meliputi modal, jaringan kerjasama dan keterampilan staf yang perlu terus ditingkatkan. Modal dan investasi diusahakan dari dana rutin Institut STIAMI, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan serta hibah-hibah kompetitif.

Jaringan kerjasama LPPM Institut STIAM I masih terbatas pada institusi di dalam negeri. Perlu dikembangkan skim penelitian dengan membuka jaringan kerjasama. Peningkatan keterampilan staf dalam menulis proposal, meneliti dan publikasi ilmiah merupakan kebutuhan yang diprioritaskan untuk meningkatkan kualitas penelitian.

Institut STIAM I memiliki komitmen kuat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Saat ini Institut STIAM I memiliki 9 (sembilan) Program Studi di bidang Ilmu Administrasi yang lulusannya diharapkan menjadi pelaku tata kelola di sektor publik maupun bisnis.

RIP ini dijadikan dasar pengembangan penelitian Institut STIAM I dalam jangka waktu hingga 2019. Tema-tema penelitian unggulan yang telah ditetapkan akan diadaptasi menurut kebutuhan dan tantangan yang berkembang baik dalam skala nasional maupun global.

Luaran penelitian unggulan yang dihasilkan adalah: (1) publikasi karya ilmiah di jurnal terakreditasi, (2) monograf, (3) buku referensi, (4) bahan ajar dan model-model pembelajaran, dan (5) paten/HKI.

Target Kinerja Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mandala Indonesia pada Lampiran 5.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN INSTITUT STIAMI

A. LANDASAN

1. Rencana Pengembangan Penelitian

Pengembangan Institut STIAMI 2015-2019 dilakukan berlandaskan kepada Visi Institut STIAMI, yakni Menjadi Perguruan Tinggi Swasta yang Unggul dan Berdaya Saing. Sejalan dengan visi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut STIAMI mengemban misi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEKS serta meningkatkan kualitas publikasi ilmiah serta merintis pengajuan HKI sebagai hasil inovasi dosen/mahasiswa Institut STIAMI
- b. Mendharmabaktikan IPTEKS yang dikuasai kepada masyarakat.
- c. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan, pemerintahan dan dunia usaha di tingkat nasional, propinsi, kabupaten kota serta melanjutkan kerjasama internasional perguruan tinggi yang selama ini telah berjalan.
- d. Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good university governance*), sehingga mampu mengantisipasi dan mengakomodasi perubahan lingkungan strategis.

Untuk mengawal misi tersebut, dalam Statuta Institut STIAMI 2015 telah ditetapkan Senat Institut STIAMI yang bertugas (1) merumuskan kebijakan dasar pengembangan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (2) menilai pelaksanaan kebijakan berkenaan dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada setiap permulaan tahun kuliah, dan (3) merumuskan kebijakan tentang Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

Statuta Institut STIAMI 2015 juga mengatur keberadaan, tugas dan fungsi Lembaga Penelitian sebagai unsur pelaksana yang mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh para dosen, pusat studi, dan kegiatan-kegiatan penelitian lainnya, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya yang diperlukan. Namun, sesuai dengan Renstra Institut STIAMI 2015-2019, permasalahan yang dihadapi adalah produktivitas, mutu, dan relevansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya menunjang terwujudnya Institut STIAMI sebagai perguruan tinggi yang terkemuka untuk menuju Institut STIAMI sebagai PTS yang unggul dan berdaya saing. Oleh sebab itu, misi dan tujuan strategis Institut STIAMI 2015-2019 adalah meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Oleh karena itu, arah kebijakan umum Institut STIAMI dalam bidang penelitian adalah “Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPMPT) yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara maksimal”. Sasaran strategis yang hendak dicapai adalah “Meningkatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat”. Untuk mencapai sasaran tersebut, Institut STIAMI mengembangkan Program Peningkatan Kinerja Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, yakni sebagai berikut.

- a. Terselenggaranya 5 kegiatan penelitian untuk setiap Program Studi dan terselenggaranya minimal 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikoordinasikan oleh lembaga dengan berorientasi IPTEKS dan pengembangan nilai guna sumberdaya wilayah. Untuk pengabdian masyarakat setiap individu dan kelompok dosen diwajibkan pula untuk mempunyai program tahunan yang diketahui oleh lembaga.
- b. Tercapainya minimal 45 publikasi hasil penelitian per tahun dari sembilan program studi. Dalam tahun 2019, satu jurnal nasional yaitu Jurnal Transparansi dari tiga

- jurnal yang dimiliki Institut STIAM I, ditargetkan terakreditasi.
- c. Tercapainya satu publikasi per dosen per tahun pada tahun 2019.
 - d. Tercapainya 10 jumlah HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dari hasil penelitian sampai dengan 2019.
 - e. Berkembangnya kapasitas seluruh kelembagaan penelitian tingkat Lembaga dan Prodi, sebagai wahana penelitian ilmu Administrasi baik sebagai penelitian ilmu dasar, dan terapan/aplikasi.
 - f. Terhimpunnya pemupukan dana penelitian dari berbagai sumber.
 - g. Tercapainya pengalihan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dapat menumbuhkan keunggulan baru di bidang Ilmu Administrasi (Publik, Perpajakan, Bisnis), Manajemen (Komunikasi dan Logistik) dan Ilmu Sosial & Bisnis (Hospitality & Pariwisata dan Akuntansi Bisnis).

Jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dari hasil penelitian di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional masih perlu ditingkatkan. Karena salah satu tolok ukur kemajuan perguruan tinggi adalah jumlah publikasi ilmiah yang dihasilkan dosen dan atau jurnal ilmiah terakreditasi baik nasional maupun internasional.

LPPM Institut STIAM I mengelola tiga buah jurnal ilmiah yaitu (1) Transparansi, jurnal Ilmu Administrasi dengan ISSN 2085-1162, (2) Bijak, jurnal Ilmiah dengan ISSN 1411-0830, dan (3) Reformasi Administrasi, dengan ISSN 2355-309X. Ditambah satu Prosiding dengan ISSN 2355-2883.

2. Program dan Sasaran Pengembangan Penelitian

Lembaga Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Institut STIAM I dibentuk pada 2009 dan ditetapkan secara resmi berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIAM I. Eksistensi LPPM dikuatkan pula keberadaannya dalam statuta Institut STIAM I tahun 2011 dan terakhir dengan

keputusan Ketua STIAMI Nomor: 067/SK/KT/STIAMI/X/2013 tanggal 29 Oktober 2013, yang menetapkan penyempurnaan susunan organisasi LPPM sejalan mandat yang secara umum diemban oleh setiap Perguruan Tinggi.

Secara organisatoris, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Ketua Institut STIAMI. Visi yang diusung oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut STIAMI adalah “Terselenggaranya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang ilmu Administrasi, Manajemen dan Ilmu Sosial & Bisnis yang Unggul dan Berdaya Saing”. Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut STIAMI adalah “Memfasilitasi, meningkatkan kapasitas peneliti dan mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat berkontribusi dalam memandu upaya pencerdasan dan perubahan masyarakat untuk menjawab tantangan lokal dan merespon perkembangan global”. Misi Lembaga Penelitian Institut STIAMI 2015-2019 dijabarkan sebagai berikut :

1. Melakukan penelitian ilmiah dengan orientasi keilmuan multidisipliner dan lintas disiplin dalam bidang ilmu administrasi bisnis, publik, perpajakan, dan pendidikan menuju perguruan tinggi yang unggul dan berdaya saing;
2. Melakukan penjaminan mutu dan perlindungan HAKI dalam bidang penelitian di lingkungan STIAMI;
3. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengembangan dalam bentuk publikasi, produk atau program yang bermanfaat bagi kehidupan lokal, nasional, internasional, dan kemanusiaan;
4. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh pusat-pusat kajian dan dosen-dosen STIAMI.
5. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional, khususnya bidang ilmu administrasi bisnis, publik, perpajakan, dan pendidikan.

6. Menyelenggarakan tata kelola bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang handal dan terpercaya.

Strategi Pengembangan Lembaga Penelitian Institut STIAM I meliputi (1) Pengembangan mutu sumberdaya manusia sebagai peneliti dalam pengelolaan kelembagaan dan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, (2) Penciptaan atmosfir yang kondusif bagi penerapan *good university governance* dalam penyelenggaraan program dan administrasi penelitian, dan (3) Peningkatan jaringan kerjasama dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Lembaga Penelitian Institut STIAM I.

Sejalan dengan strategi di atas, Arah Kebijakan Umum Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut STIAM I adalah

- (1) Menyelenggarakan penelitian dengan mengembangkan sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPMPPT) yang terstruktur dan berkesinambungan serta memanfaatkan kerjasama secara maksimal,
- (2) Menata pengelolaan sumberdaya manusia untuk meningkatkan kompetensi peneliti.
- (3) Memanfaatkan aset dan sumberdaya keuangan secara efektif dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan pada stakeholder berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Tugas dan Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut STIAM I

Tugas pokok Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut STIAM I adalah mengkoordinasikan, memonitor, mengevaluasi dan mengelola kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen di Pusat Penelitian, Pusat Studi dan Fakultas. Fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelitian dalam ilmu pengetahuan di bidang ilmu Administrasi

- b. Melakukan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi
- c. Melaksanakan penelitian pengembangan konsep pembangunan Nasional, Provinsi, Kabupaten/kota.
- d. Melakukan penelitian untuk mengembangkan konsep pembangunan nasional
- e. Menjalankan kesekretariatan lembaga.

Program LPPM

Penelitian

Untuk meningkatkan peran aktif dan fungsi Institut STIAMI dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut STIAMI mempunyai program sebagai berikut:

- a. Pemantapan pelaksanaan peneliti dengan dana mandiri Institut STIAMI
- b. Peningkatan daya saing peneliti mengakses dana hibah, Penelitian dari KemristekDikti, Pemerintah Daerah dan BUMN.
- c. Peningkatan komunikasi dan Advokasi hasil Penelitian Dosen/Peneliti
- d. Memperkuat fasilitas dan koordinasi pelaksanaan penelitian dan pengembangan
- e. Kegiatan administrasi pendukung

Dalam meningkatkan peran dan fungsinya, LPPM Institut STIAMI melakukan beberapa program penunjang, di antaranya adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan koordinasi, monitoring, evaluasi serta pengendalian sumber daya dalam menjalankan penelitian.
- b. Membantu pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan Kebijakan Daerah dan Pembangunan Nasional.
- c. Membantu hubungan dengan instansi terkait/perusahaan/ organisasi lokal dan global.
- d. Penerbitan hasil penelitian dan informasi terkait lainnya.
- e. Melakukan seminar hasil penelitian, dan
- f. Meningkatkan keterampilan peneliti melalui penataran dan lokakarya dalam metode penelitian.

Program dan sasaran strategis pengembangan LPPM Institut STIAMI 2015-2019 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Pemerataan dan Perluasan Akses Penelitian
2. Meningkatkan Mutu dan Relevansi Penelitian
 - a) Program Pembinaan Pengelolaan 2 (dua) Pusat Studi
 - b) Program Pengembangan SDM Penelitian
 - c) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana
 - d) Program Peningkatan Kinerja Lembaga Penelitian
3. Menerapkan *Good University Governance*
 - a) Program Penyempurnaan dan Pemantapan Manajemen.
 - b) Program Pengembangan Sistem Informasi
4. Memperluas dan Meningkatkan Jaringan Kerjasama
 - a) Program Pengembangan Kerjasama Penelitian dengan Perguruan Tinggi di dalam dan luar negeri.
 - b) Program Pengembangan Kemitraan Penelitian dengan Pemerintah dan Dunia Usaha di dalam dan luar negeri.
 - c) Program Pengembangan *Income Generating Activities*.

Pengabdian kepada Masyarakat

LPPM Institut STIAMI juga menjalankan fungsi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat yang merupakan implementasi program Institut STIAMI menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Terdapat dua pusat pengabdian kepada masyarakat yaitu: (1) Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN), (2) Pusat Manajemen dan Kewirausahaan.

KKN sudah menjadi bagian integral dari program pendidikan di Institut STIAMI. Dalam rangka menyikapi tekanan pada lapisan masyarakat ekonomi lemah di Indonesia yang semakin kuat di era globalisasi, program ini merubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*) di dalam pelaksanaan kegiatan KKN agar menjadi lebih kontekstual.

Dengan kontekstualisasi ini, melalui KKN diharapkan lulusan Institut STIAM I memiliki bekal untuk menjadi pemimpin masa depan yang memiliki empati dan kepedulian terhadap permasalahan masyarakat ekonomi lemah dan mampu memberdayakan mereka sendiri, dan mendukung pertumbuhan dan pengembangan ekonomi regional dengan pemberdayaan potensi daerah.

Pusat Manajemen dan Kewirausahaan siap berpartisipasi dan berkontribusi menumbuhkan wirausaha-wirausaha yang tangguh. Komitmen ini dilandasi oleh adanya deklarasi cetak biru Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)/Asean Economic Community (AEC) yang identik dengan liberalisasi perdagangan yang telah disepakati oleh seluruh pemimpin ASEAN di Singapura pada November 2007 dan akan dipercepat berlakunya pada 2015. Liberalisasi mencakup lima area: *free flow of goods, services, investment, capital and skill labour*. Untuk memperkuat daya saing diperlukan keunggulan komparatif dan kompetitif melalui integrasi program, riset dan pengembangan, penerapan manajemen unggul, teknologi tepat guna serta memperluas akses sumber permodalan dan pasar.

3. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut STIAM I adalah: (a) pendekatan kemanusiaan (*human-based*), (b) pendekatan kekhasan eksternal lokal-regional (*local-regional uniqueness based*), dan (c) orientasi masa depan (*furity-based*). Pendekatan kemanusiaan (*human-based*) adalah pendekatan yang didasarkan kepada tiga dimensi kecerdasan manusia, yakni dimensi intelektual (*intellectual quotient*), dimensi emosional (*emotional quotient*), dan dimensi spiritual (*spiritual quotient*). Ketiga dimensi kemanusiaan tersebut merupakan basis karakter yang akan dikembangkan, yang menempatkan manusia secara utuh (holistik dan integratif) dalam mengemban amanah Allah SWT sebagai khalifah (pengelola) alam semesta. Alam merupakan sumber inspirasi dan iktibar dalam mengembangkan IPTEKSB yang bermanfaat bagi kemajuan adab manusia, baik fisik maupun

mental dan spiritual. Dalam konteks itu, filosofi kearifan lokal yang relevan dalam pengembangan penelitian dan pendidikan khususnya serta dalam memaknai peran sentral manusia dalam mengelola alam untuk kepentingan kemaslahatan manusia dan alam lingkungan itu sebagai pertanggungjawaban kepada Tuhan Yang Maha Kuasa pada umumnya.

Pendekatan kekhasan lokal dan regional (local-regional uniqueness based) merupakan pendekatan yang menempatkan kekhasan lokal sebagai basis penggalan dan pengembangan (*research and development*) keilmuan berupa nilai-nilai kearifan lokal yang potensial dan relevan untuk menata kehidupan yang lebih baik dan bermartabat secara lahir dan batin dalam kerangka nasional, regional, dan internasional. Pendekatan ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa persoalan lokal senantiasa khas dan unik. Walaupun esensinya ilmu dan teknologi (sebagai buah dari penelitian dan pengembangan atau *Research and Development*), namun penerapannya di masyarakat lokal seringkali ditanggapi dengan kerangka berpikir masyarakat lokal tersebut sehingga apabila tidak dilakukan dengan strategi yang pas dapat menimbulkan efek gagap budaya (*shock culture*). Akibatnya, IPTEK seringkali tidak otomatis efektif bila diterapkan pada masyarakat lokal. Pendekatan ini menekankan pada penelitian yang menempatkan identitas, nilai, dan kearifan lokal, sebagai dasar pengembangan IPTEK sehingga temuan-temuan penelitian tersebut akan lebih efektif dalam memberikan manfaat bagi pemecahan (solusi) bagi berbagai masalah masyarakat lokal, nasional, dan regional.

Pendekatan orientasi masa depan (*furity-based*) bermakna pendekatan yang menempatkan kemajuan di masa depan sebagai target sasaran sehingga hasil-hasil penelitian tidak sekadar bersifat deskriptif (*das Sein*) melainkan juga preskriptif (*das Sollen*). Dengan pendekatan demikian, kegiatan penelitian diharapkan mampu memetakan arah masa depan dengan tata nilai baru yang lebih baik. Tata nilai baru tersebut dikembangkan dari penggalan kearifan lokal

serta kombinasinya dengan berbagai tuntutan aktual kekinian.

Berdasarkan kepada tiga pendekatan di ataslah, maka pengembangan penelitian Institut STIAMI diarahkan kepada tema utama, yakni Pembangunan Karakter (*character building*) untuk Kemajuan Bangsa. Pembangunan karakter mengandung pesan bahwa penelitian haruslah diarahkan kepada penggalian karakter (kearifan lokal) dan pengembangan karakter itu untuk pembangunan nasional agar mampu tegak sejajar dan unggul dalam persaingan global peradaban manusia. Pembangunan karakter tersebut itu meliputi kesembilan Program Studi yang ada pada bidang sosial humaniora sedangkan pembangunan karakter berkait dengan dimensi moral, sosial, dan spiritual.

4. Strategi Pengembangan Penelitian Institut STIAMI

Strategi pengembangan penelitian Institut STIAMI adalah sebagai berikut.

- a) Proses penelitian dikembangkan dengan prinsip terintegrasi dalam ilmu Administrasi, Manajemen dan Ilmu Sosial dan Bisnis sehingga dengan proses itu diharapkan akan dihasilkan berbagai bentuk hasil penelitian yang komprehensif, efektif, maju, dan berkelanjutan.
- b) Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam satu kesatuan proses akademik, baik untuk mendukung proses pendidikan pascasarjana, maupun pendalaman keilmuan. Proses pelaksanaan penelitian seperti itu akan melahirkan kelompok peneliti yang saling berhubungan sehingga akan terwujud perkembangan kegiatan penelitian.
- c) Penelitian di Institut STIAMI dilakukan di bawah bendera institusi/kelembagaan yang menjadikan hasil penelitian sebagai representasi Institut STIAMI di mana peneliti berada.
- d) Penelitian di Institut STIAMI merupakan karya dosen dengan luaran yang dapat digunakan untuk mendukung proses pendidikan. Bentuk-bentuk luaran dimaksud adalah berupa bahan ajar dan berbagai bentuk luaran

lainnya yang diharapkan bermanfaat, baik secara akademik dan metodologi maupun terapan. Hasil-hasil penelitian tersebut diharapkan akan dapat dilanjutkan sampai hasil penelitian itu benar-benar dapat diterapkan untuk memecahkan berbagai kepentingan dan masalah pembangunan dan masyarakat

B. EVALUASI DIRI

1. Evaluasi Kegiatan Program dan Infrastruktur Pendukung Penelitian

Program penelitian yang telah dilakukan sampai dengan akhir tahun 2013, Institut STIAMI belum didukung dengan dana hibah dari Ditjen Pendidikan Tinggi, sehingga kegiatan penelitian sebagian besar didanai oleh anggaran Institut STIAMI dan sebagian lagi ada yang memperoleh hibah dari Ditjen Pajak Kementerian Keuangan. Pada awal tahun 2014, akan dirintis usulan untuk memperoleh hibah baik dari Ditjen Dikti maupun dari Instansi Pemerintah lainnya seperti Ditjen Pajak, Kementerian Dalam Negeri, dan Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor, Depok, dan Bekasi serta BUMN PT. Pertamina melalui dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan demikian sampai dengan akhir tahun 2013 kuantitas dan kualitas Penelitian masih terbatas namun ada upaya dan kemauan yang tinggi baik dari tingkat Manajemen maupun LPPM.

Input

Kegiatan penelitian yang masih terbatas tersebut diikuti oleh dosen peneliti Institut STIAMI. Input kegiatan tersebut adalah berupa proposal-proposal penelitian yang diajukan oleh para dosen, yang dalam lima tahun terakhir menunjukkan fenomena fluktuasi (naik-turun). Faktor-faktor internal peneliti dan eksternal penyandang dana penelitian mempengaruhi fenomena tersebut. Data input program berupa proposal penelitian dimaksud dapat dicermati pada lampiran 3.

Proses

Proses pelaksanaan penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan: seleksi proposal, penandatanganan kontrak penelitian, monitoring dan evaluasi kemajuan penelitian, dan seminar hasil penelitian. Proses tersebut telah dilakukan secara ketat dan mampu mendorong para peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan proposal dan kerangka kerja yang telah disusun oleh peneliti sendiri sebagaimana tercantum dalam proposal yang diajukan.

Output

Luaran penelitian masih terbatas pada penelitian-penelitian dasar yang bersifat konfirmatif, sehingga metode penelitian yang digunakan sebagian besar menggunakan pendekatan kuantitatif, penerbitan artikel ilmiah berskala nasional dari dua Jurnal yang dimiliki Institut STIAMI dan beberapa bahan ajar baik untuk ilmu Administrasi Publik maupun ilmu Administrasi Bisnis.

Luaran Penelitian Institut STIAMI dalam lima tahun terakhir, yang menjadi baseline Rencana Induk Penelitian Institut STIAMI ini, adalah sebagaimana tergambar dalam lampiran 4. Target luaran penelitian empat tahun ke depan (2015-2019) adalah sebagaimana digambarkan pada lampiran 5. Target kinerja penelitian tersebut di atas diarahkan sebesar-besarnya untuk memajukan ilmu pengetahuan dan memecahkan berbagai masalah pembangunan dan masyarakat, baik lokal maupun nasional dan internasional.

Infrastruktur Penelitian dan Sumber Daya Institut STIAMI memiliki 9 Program Studi yaitu, satu Program Studi Magister, enam Program Studi Sarjana/Diploma IV, dua Program Studi Diploma III, dua Pusat Kajian, dua Pusat Inkubator (Pasar modal dan pajak) dan 1 laboratorium ITK baik untuk kegiatan praktik ilmu computer maupun untuk sarana belajar Program Pendidikan Jarak Jauh/PJJ (Lampiran 6 dan 7). Pada semua unit-unit kerja penelitian tersebut tersebar

tenaga dosen/peneliti Institut STIAMI yang saat ini berjumlah 113 orang dosen, dengan komposisi Guru Besar sebanyak 2 orang, Lektor Kepala/Doktor sebanyak 9 orang, Lektor sebanyak 11 orang, Asisten Ahli 13 Orang, dan Tenaga Pengajar yang belum memiliki jenjang Institut STIAMI sebanyak 71 orang. Tenaga dosen/ peneliti tersebut merupakan sumber daya penelitian Institut STIAMI yang cukup memadai dan potensial.

Perkembangan Penelitian 3 tahun Terakhir

Perkembangan penelitian Institut STIAMI pada tiga tahun terakhir yaitu tahun 2011, 2012, 2013 dan tahun 2014 secara kualitatif menunjukkan peningkatan walaupun secara kuantitatif cenderung menunjukan stagnan/flat. Hal itu dapat dicermati pada data jumlah proposal penelitian yang diterima untuk didanai (Lampiran 8).

Dalam hal pendanaan, penelitian Institut STIAMI memperoleh dukungan dana yang cukup meningkat dari tahun 2011 s.d 2014. Pendanaan penelitian tahun 2011 berjumlah Rp 37.500.000, meningkat 40 persen menjadi Rp 52.500.000 pada 2012. Dan untuk tahun 2013 mengalami peningkatan lagi sebesar 43 Persen menjadi Rp 75.000.000

Kerjasama penelitian pada tahun 2011-2014, dapat dilihat pada lampiran 8, yang dilakukan melalui kerjasama dengan instansi Pemerintah (Ditjen Pajak, Pemprov DKI Jakarta).

2. Analisis SWOT

Kekuatan (*Strength*)

Potensi peneliti

Tersedianya tenaga dosen yang sekaligus menjadi tenaga peneliti, menjadi ujung tombak kegiatan penelitian dengan tingkat pengalaman yang bervariasi dari dosen pemula dengan jenjang asisten dan dosen senior dengan jenjang Lektor sampai dengan Guru Besar. Merupakan tenaga peneliti yang cukup handal dan berpengalaman dari Institut STIAMI

merupakan modal dalam meningkatkan daya saing dalam menghasilkan proses, produk dan jasa yang inovatif dengan para mitra Institut STIAMI dan komunitas usaha/Pemerintahan Terciptanya proses, produk dan jasa yang inovatif dengan daya saing tinggi tidak hanya membutuhkan teknologi akan tetapi melalui proses penelitian oleh peneliti yang kompeten. Dengan demikian, para peneliti Institut STIAMI dapat berkarya secara nyata dan memberi kontribusi langsung pada perkembangan sektor publik dan dunia usaha, baik di tingkat nasional maupun daerah.

Indikator kehandalan para peneliti Institut STIAMI secara berturut-turut dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014, dapat dilihat dari adanya penelitian yang sumber dananya berasal dari luar terutama Ditjen Pajak dan PT. Pertamina, sehingga selama ini Institut STIAMI dikenal sebagai “Kampus Pajak dan Bisnis”.

Adanya penelitian-penelitian ini menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat (pihak di luar Institut STIAMI), termasuk dunia usaha kepada Institut STIAMI. Kepercayaan masyarakat, kehandalan dan pengalaman penelitian para peneliti Institut STIAMI merupakan modal besar dalam membangun dan mengembangkan kerjasama dengan pemerintah maupun dunia usaha lainnya, dan menjadi salah satu kekuatan serta meningkatkan nilai jual Institut STIAMI.

Ketersediaan SDM berkualitas.

Kualitas pelayanan sangat bergantung kepada kualitas SDM yang dimiliki Institut STIAMI. Kekuatan SDM Institut STIAMI dapat dilihat dari meningkatnya kualitas SDM Institut STIAMI. Dosen/peneliti INSTITUT STIAMI yang saat ini berjumlah 113 orang, dengan komposisi Guru Besar sebanyak 2 orang, Lektor Kepala/Doktor sebanyak 9 orang, Lektor sebanyak 11 orang, Asisten Ahli 13 Orang, dan Tenaga Pengajar yang belum memiliki jenjang Institut STIAMI sebanyak 187 orang. Komposisi dosen dengan latar belakang jenjang pendidikan S1 semakin menurun, sebaliknya dosen dengan latar belakang S2 dan S3 semakin meningkat.

Untuk menghasilkan penelitian, inovasi, dan jasa yang memberi nilai tambah bagi dunia usaha maka ketersediaan dan kualitas serta kompetensi SDM Institut STIAMI menjadi keharusan yang mutlak. Dengan begitu dunia usaha akan mendapatkan kemudahan untuk mengakses SDM dengan kompetensi tinggi baik untuk kepentingan riset maupun usaha dengan biaya terjangkau.

Kelemahan (*Weakness*)

Sinergitas penelitian. Kelemahan penelitian Institut STIAMI selama ini adalah berkaitan dengan sinergi riset, baik secara internal institusi maupun eksternal dengan stakeholders. Kelemahan penelitian dari segi sinergi riset secara internal berkaitan dengan masih relatif sedikitnya penelitian-penelitian multi-inter disiplin di Institut STIAMI. Demikian pula, sinergi eksternal, yaitu sinergi potensi dan proses penelitian dengan institusi pemerintah dan industri. Kerjasama sinergi penelitian dengan institusi pemerintah di luar Institut STIAMI masih rendah disebabkan oleh beberapa aspek. Secara internal, sebagian besar hasil penelitian masih bersifat penelitian dasar dan mono-disiplin sehingga belum siap untuk diaplikasikan sebagai dasar kebijakan di tingkat implementasi. Secara eksternal, belum terbangun secara baik persamaan persepsi di antara insan Institut STIAMI dengan insan pengambil keputusan (*decision maker*) berkaitan dengan pentingnya sebuah kebijakan yang dilandaskan kepada suatu hasil penelitian perguruan tinggi. Akibatnya, hasil penelitian belum berdayaguna dalam melahirkan kebijakan-kebijakan yang aplikabel dan akseptabel. Keterbatasan stakeholder. Keterbatasan industri yang bersedia melakukan kerjasama, menjadi salah satu faktor mengapa hasil penelitian Institut STIAMI belumlah optimal dimanfaatkan oleh industri tersebut. Betapa pun baiknya input-proses dan output penelitian, kalau industri pengguna tidak ada atau sangat terbatas maka hasil penelitian tersebut tentulah tidak termanfaatkan secara optimal.

Peluang (*Opportunity*)

Desentralisasi penelitian. Kebijakan desentralisasi penelitian Dit.Litabmas Dikti Kementerian Pendidikan Nasional yang menekankan kepada upaya mewujudkan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di perguruan tinggi; adalah peluang bagi Institut STIAMI untuk menutupi kelemahan-kelemahan di atas.

Kerjasama antar lembaga dalam negeri dan internasional yang selama beberapa tahun terakhir dirintis dan dikembangkan merupakan peluang yang baik untuk dimanfaatkan demi memajukan kegiatan dan hasil penelitian. Kerjasama tersebut di samping akan dapat meningkatkan jumlah sumber dana, sinergi penelitian, publikasi, paten, dan diseminasi hasil penelitian ke publik yang lebih luas, juga kemanfaatan dan daya guna hasil penelitian tersebut bagi masyarakat luas.

Karakter kontekstual yang khas. Sesuai dengan tempat berdirinya, Institut STIAMI berada pada posisi geologis dan geografis rawan bencana, keterbatasan lahan untuk budidaya pertanian tetapi memiliki deposit tambang yang belum tereksplorasi, dan memiliki karakter sosio kultural yang khas. Kondisi demikian menjadidasar tumbuhnya masalah kemiskinan, korupsi, pengangguran, dan tidak berkembangnya Usaha Kecil Menengah. Berdasarkan kondisi seperti itu, Institut STIAMI memiliki peluang untuk memperkuat basis unggulan IPTEK di bidang ilmu Administrasi, Manajemen dan Ilmu Sosial dan Bisnis.

Rencana pemekaran program studi memberikan kemungkinan baru pengembangan penelitian pada area riset baru selain administrasi bisnis dan administrasi publik. Tambahan bidang penelitian ini memberikan pilihan yang lebih beragam untuk melakukan penelitian, sehingga akan memperkaya portofolio penelitian Institut STIAMI.

Ancaman (*Threat*)

Kompetisi semakin ketat. Desentralisasi penelitian perguruan tinggi sesungguhnya sekaligus menempatkan perguruan tinggi pada posisi kompetisi yang kian ketat. Dalam peta kompetisi tersebut, yang kuat dan berkualitas tentu akan menjadi pemenang dan yang lemah dan kurang berkualitas akan kalah.

Pemenang dalam konteks penelitian berkorelasi dengan alokasi dana dan efek yang dihasilkan. Pendanaan penelitian merupakan aspek vital bagi terlaksananya sebuah penelitian yang baik dan apabila ketersediaan dana dimaksud terkendala maka penelitian tidak akan terlaksana secara optimal dan berdaya guna. Efek sebuah penelitian tidak hanya kepada peneliti (dalam bentuk apresiasi dan reward terhadap luaran penelitian yang dihasilkannya) akan tetapi juga kepada institusi dan masyarakat penggunaannya. Oleh sebab itu, kompetisi merupakan sebuah tantangan dan juga ancaman yang harus diatasi.

Ancaman lainnya adalah pada duplikasi penelitian yang mungkin saja terjadi secara sengaja atau tidak sengaja. Duplikasi penelitian, plagiarisme, dan sebagainya merupakan ancaman terhadap esensi dan etika ilmiah. Dengan kemajuan teknologi informasi, plagiarisme memperoleh lahan subur untuk tumbuh dan berkembang dalam tradisi ilmiah. Oleh sebab itu, diperlukan upaya-upaya strategis untuk mengantisipasi agar ancaman tersebut tidak meluas sebagai wabah.

Pendanaan dan Kebijakan Keuangan. Kebijakan keuangan yang menempatkan peneliti seolah-olah sejajar dengan perusahaan pengadaan barang dan jasa merupakan sebuah ancaman pula bagi kreatifitas penelitian. Sebagian peneliti tidak memiliki basis keterampilan pendokumentasian pembelanjaan seperti halnya dalam proyek pengadaan barang dan jasa. Hal itu dapat berakibat pada jebakan sang peneliti dituduh melakukan pelanggaran keuangan dalam bentuk mark-up dan sebagainya. Tentu saja hal demikian akan mengancam konsentrasi penelitian dan berakibat pada penurunan kualitas luaran yang dihasilkannya.

3. Kesimpulan

Kondisi baseline penelitian Institut STIAMI, sebagaimana digambarkan pada analisis SWOT di atas, menempatkan Institut STIAMI pada posisi sebagai berikut.

- a. Memiliki SDM yang kuat untuk membangun dan mengembangkan penelitian yang dapat dijadikan Program Unggulan di Institut STIAMI.
- b. Memiliki konteks eksternal yang khas, sebagai basis pengembangan penelitian yang berorientasi pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat dalam konteks lokal, nasional, dan internasional.
- c. Kebijakan desentralisasasi penelitian Dit. Litabmas Dikti, Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2012 dan seterusnya, merupakan peluang sekaligus ancaman (sebagai tantangan) bagi Institut STIAMI. Sebagai peluang, kebijakan tersebut memberi ruang gerak bagi Institut STIAMI untuk berkreasi dalam menata diri agar mampu mewujudkan Institut STIAMI sebagai institusi kelembagaan penelitian dengan program unggulan yang relatif khas dan berbeda dari perguruan tinggi lain dalam visi “Terselenggaranya Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang ilmu Administrasi, Manajemen dan Ilmu Sosial & Bisnis yang Unggul dan Berdaya Saing”. Sebagai tantangan, kebijakan tersebut memberi landasan etos untuk kuat bersaing dalam kompetisi nasional dan global secara fair dan konstruktif.
- d. Sesuai dengan kondisi eksternal yang khas tempat Institut STIAMI berdiri, maka tema unggulan yang tepat untuk pengembangan penelitian Institut STIAMI ke depan adalah “Terselenggaranya Reformasi Administrasi Berkelanjutan, Aplikasi Ilmu Manajemen dan Praktik Bisnis Yang Berdaya Saing Dalam Rangka Mewujudkan *Good Governance*”. Dari tema utama tersebut dikembangkan tema-tema dan topik-topik yang relevan dan prospektif dalam semua aspek dan dimensi yang dimiliki Institut STIAMI, khususnya pada Ilmu Administrasi Bisnis, Ilmu Administrasi Publik, ilmu Manajemen Logistik, ilmu Hospitality & Pariwisata, ilmu Manajemen Komunikasi, dan ilmu Akuntansi Bisnis.

BAB III

PROGRAM PENELITIAN INSTITUT STIAMI

Program unggulan Institut STIAMI dirumuskan berdasarkan tiga alasan. Pertama, hasil penelitian yang diunggulkan tersebut adalah hasil penelitian yang sudah terakumulasi cukup kuat di Institut STIAMI sesuai dengan *road map* penelitian dan uji coba yang sudah dilakukan. Kedua, tersedianya SDM yang kompeten dan fasilitas pendukung untuk terus melanjutkan penelitian tersebut dan melakukan diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat. Ketiga, keadaan lingkungan strategis Institut STIAMI, terutama perkembangan sosial, ekonomi, politik dan budaya masyarakat, memerlukan hasil penelitian dan teknologi yang ada di Institut STIAMI untuk memecahkan persoalan tersebut secara langsung dan mempercepat inovasi ilmu Administrasi yang dapat diaplikasikan bagi pembangunan masyarakat.

A. PROGRAM PENELITIAN UNGGULAN

Berdasarkan hasil evaluasi diri pada bab II di atas, tema utama program unggulan Institut STIAMI adalah Peningkatan kualitas *Governance* baik berupa *Good Corporate Governance (GCG)* maupun *Good Public Governance (GPG)*, Reformasi Administrasi Publik yang Berkelanjutan dan sinergi kebijakan untuk mengefektifkan sinergi dunia bisnis (*Private Sector*), Pemerintah (*State*), dan masyarakat madani (*Civil Society*).

Tema dari program tersebut dijabarkan ke dalam sub tema, isu-isu strategis, dan topik-topik program penelitian unggulan Institut STIAMI sebagaimana dapat dicermati Lampiran 1.

Penelitian unggulan Institut STIAMI mencakup:

1. Bidang Administrasi Publik
2. Bidang Good Corporate Governance
3. Bidang Bisnis berbasis Teknologi
4. Bidang Akuntansi Sektor Publik dan Perpajakan
5. Bidang Perbaikan Sistem Transportasi Masyarakat

6. Bidang Perbaikan Sistem Hospitality Dan Pariwisata
7. Bidang Perbaikan Sistem Manajemen Logistik
8. Bidang Perbaikan Sistem/Metode Komunikasi Yang Efektif

B. ROADMAP PROGRAM PENELITIAN INSTITUT STIAMI

Roadmap penelitian Institut STIAMI 2014-2027 secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut.

Baseline (2015)

Kondisi yang menjadi baseline dalam RIP ini adalah tahap pengembangan internal manajemen penelitian. Pada tahap ini Lembaga Penelitian dan pusat studi yang ada di Institut STIAMI telah melengkapi berbagai keperluan dasar agar lembaga penelitian dan peneliti memiliki kesatuan pandang yang terumuskan dalam bentuk roadmap, fokus, dan prioritas penelitian. Bersamaan dengan itu, pusat studi dan pelaksana penelitian lainnya berbenah diri untuk melengkapi kepustakaan, mengembangkan peralatan riset, mengembangkan SOP internal, dan memperkuat basis eksistensi. Pada tahap ini pula pusat-pusat studi yang belum aktif akan mengalami revitalisasi atau restrukturisasi. Revitalisasi terlihat dari pembentukan pusat studi baru yang mengacu kepada kekhasan bidang dan objek penelitian. Likuidasi diperlukan untuk penataan, sehingga mulai akhir periode ini maka eksistensi pusat studi di Institut STIAMI menjadi semakin jelas.

Tahap I (2015-2019)

Pada tataran institusi, tahap ini merupakan revitalisasi dan konsolidasi pusat studi. Tahap ini diawali dengan pembenahan terhadap prioritas riset yang akan dilaksanakan baik untuk jangka pendek, maupun jangka panjang pada seluruh unit penelitian (prodi, dan pusat studi) yang ada di Institut STIAMI.

Revitalisasi dilakukan dengan memastikan kemana arah dari riset yang akan dikembangkan disertai dengan pemantapan tenaga yang akan terbentuk menjadi satuan kelompok peneliti. Pada tahap ini juga diharapkan akan tersusun bagaimana

terintegrasinya proses penelitian dengan pendidikan pascasarjana.

Pada tataran aksi, tahap ini merupakan tahap eksplorasi, ditandai dengan penelitian-penelitian eksploratif untuk menemukan model, prototype, teknologi, dan kebijakan. Luaran penelitian tahap ini dengan demikian adalah berupa model IPTEKSB yang akan disumbangkan untuk kebijakan implementasi bagi pemecahan masalah pembangunan dan masyarakat.

Tahap II (2019-2023)

Pada tataran institusi, tahap ini merupakan tahap kemandirian penelitian. Ciri-ciri kemandirian penelitian adalah berjalannya internal manajemen penelitian dan terwujudnya suasana penelitian secara berkelompok dan mandiri. Pada saat ini peneliti sudah terbiasa mengembangkan penelitian Institut STIAMI yang muaranya adalah publikasi ilmiah, paten, rekayasa ipteks, buku, dan HKI. Pada tahap ini, mulai pula kerjasama kelembagaan dengan lembaga penelitian yang ada pada perguruan tinggi di luar negeri.

Pada tataran aksi, penelitian Institut STIAMI telah melahirkan produk berupa aplikasi TIK dalam ilmu Administrasi dan atau Kebijakan Publik/Bisnis yang ditandai dengan implementasinya di tengah masyarakat, baik lokal maupun nasional.

Tahap III (2023-2027)

Tahap ini adalah tahap internasionalisasi. Secara institusi, tahap ini ditandai oleh terintegrasinya seluruh program penelitian dengan penyelenggaraan pasca sarjana di Institut STIAMI. Budaya penelitian internasional diharapkan terbangun pada tahap ini. Proses dan output penelitian telah berkembang dengan standar-standar internasional. Ini diperlihatkan dari lahirnya hasil-hasil karya mutakhir pada bidang yang menjadikan pusat penelitian unggul tidak saja pada level nasional namun juga pada level internasional. Roadmap penelitian Institut STIAMI tersebut dapat digambarkan sebagaimana bagan di bawah ini.

**ROADMAP PROGRAM PENELITIAN
INSTITUT STIAMI
Tahun 2015-2027**

2015 Baseline	TH 2015-2019 Penelitian dan Pengembangan	TH 2019- 2023 TIK	TH 2023- 2027	TH 2027 Market
RIP, Fokus Riset, Roadmap	Eksplorasi untuk menemukan Model Reformasai Administrasi	Implement asi Model Reformasi Administr asi dengan aplikasi TIK	Produksi model Reformasi Administr asi dengan daya saing tinggi secara nasional	Kompetisi Reformasi Administr asi Berkelanj utan untuk terwujud nya Governan ce di sector Bisnis/Pu blik

C. PELAKSANAAN RIP

Pelaksanaan RIP Institut STIAMI bergantung pada sumber dana institusi yang dapat diperoleh antara lain dari DIPA Institut STIAMI, hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri. Sumber-sumber dana yang dapat diestimasikan untuk menunjang pelaksanaan RIP Institut STIAMI ini pada tahun 2014 adalah sebagai berikut.

1. Dana dari anggaran penelitian Institut STIAMI, diharapkan meningkat dari tahun ke tahun sebesar 10 persen, yakni Rp 82.500.000 pada 2014 menjadi Rp 120.788.250 pada 2018.
2. Dana Desentralisasi Dikti.
3. Dana Kerjasama pelaksanaan penelitian dengan lembaga pemerintah di luar Kementerian Pendidikan Nasional:
 - a) Ditjen Pajak Kementerian Keuangan RI.
 - b) Pemerintah Propinsi DKI Jakarta.
 - c) Pemerintah Kota/Kabupaten Mitra Institut STIAMI di Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, dan Kabupaten Tangerang Selatan.

d) BUMN, PT. Pertamina (Persero)

Pendanaan penelitian sesuai RIP tersebut diharapkan meningkat sebesar 10 persen pertahun sehingga rincian pendanaan selama empat tahun (2015-2019) diestimasikan sebagai berikut.

No.	TAHUN	RENCANA KEBUTUHAN ANGGARAN (Rp)
1.	2015	140.000.000
2.	2016	150.000.000
3.	2017	160.000.000
4.	2018	170.000.000
5.	2019	180.000.000

BAB IV

PENUTUP

Demikianlah Rencana Induk Penelitian Institut STIAM I 2015-2019 ini disusun sebagai kerangka acuan bagi upaya mewujudkan keunggulan penelitian, meningkatkan daya saing di bidang penelitian, meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Institut STIAM I.

RIP ini disusun untuk jangka waktu 4 (empat) tahun, dan secara periodik akan dievaluasi agar pelaksanaannya dapat dikawal sedemikian rupa sehingga menghasilkan target-target yang telah dirumuskan. Setelah masa pelaksanaan satu periode, RIP ini juga akan ditinjau dan dievaluasi untuk merumuskan tindak lanjut ke tahapan berikutnya demi mewujudkan tema utama “Terselenggaranya Reformasi Administrasi Berkelanjutan, Aplikasi Ilmu Manajemen dan Praktik Bisnis Yang Berdaya Saing Dalam Rangka Mewujudkan *Good Governance*”.

Lampiran 1
Tema- Tema Penelitian Unggulan
Institut STIAM I

No.	Bidang Penelitian	Tim/Lintas Program Studi	Tema Penelitian/Riset Prioritas
1	Kebijakan dan Manajemen Publik	Ilmu Administrasi Publik Ilmu Administrasi Bisnis Perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan Ekonomi Perkotaan dan Pedesaan • Pengembangan Potensi Wilayah sesuai SDA Unggulan <i>One Village One Product (OVOP)</i> • Kemudahan Pelayanan Publik • Kebijakan dan Manajemen Pendidikan • Manajemen K3 • Kebijakan dan Manajemen Kesehatan Masyarakat • Kebijakan Pemekaran Wilayah • Pemilihan Kepala Daerah • Kebijakan dan Manajemen Desa • Kebijakan dan Manajemen Maritim
2	Public/Private Governance	Ilmu Administrasi Publik Ilmu Administrasi Bisnis Perpajakan Managemen &	<ul style="list-style-type: none"> • Good Corporate Governance, • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan • Monitoring dan Evaluasi Program Pemberdayaan

No.	Bidang Penelitian	Tim/Lintas Program Studi	Tema Penelitian/Riset Prioritas
		Akuntansi	Masyarakat
3	Kewirausahaan berbasis TIK	Ilmu Administrasi Publik Ilmu Administrasi Bisnis Perpajakan Managemen & Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan dan Manajemen Investasi, Perbankan Umum maupun Syariah, • Manajemen Kewirausahaan, Pemanfaatan TI untuk Pengembangan Bisnis Global, Riset Positioning Product Pengembangan SDM perusahaan • Manajemen Keuangan Rumah Tangga, • Pemberdayaan Ibu RT Mandiri
4	Akuntansi dan Perpajakan	Akuntansi Bisnis, Administrasi Publik dan Perpajakan	<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Akuntansi di perusahaan • Pelayanan Sektor Perpajakan, Auditing Sektor Komersial Internasional • Financial Reporting Standard, Perbandingan Pajak Global • Strategi Peningkatan

No.	Bidang Penelitian	Tim/Lintas Program Studi	Tema Penelitian/Riset Prioritas
			Penerimaan Pajak <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan Pajak Daerah dan Nasional • Akuntansi Sektor Publik/ Pemerintahan
5	Manajemen transportasi	Manajemen Logistik, Administrasi Bisnis, Administrasi Publik dan Manajemen Hospitality & Pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Reviu dan inovasi manajemen transportasi • Kebijakan untuk mengatasi kemacetan lalu lintas • Kebijakan untuk meningkatkan kenyamanan berlalu lintas • Kebijakan untuk kelancaran keluar masuk jalan tol
6	Hospitality dan pariwisata	Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Manajemen Logistik, Akuntansi Bisnis, Manajemen hospitality dan pariwisata	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pengembangan Pariwisata • Destinasi Manajemen dan Manajemen MICE • Pemberdayaan Desa Wisata • Pengembangan Potensi Wisata Penunjang PAD
7	Kebijakan dan Manajemen logistik	Manajemen Logistik, Administrasi Bisnis, Administrasi Publik dan Akuntansi Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> • Logistik Dalam Sistem Life Cycle, • Organisasi Dalam Logistik, Perencanaan Logistik Dan

No.	Bidang Penelitian	Tim/Lintas Program Studi	Tema Penelitian/Riset Prioritas
			Penjadwalan Tugas Logistik
8	Manajemen Komunikasi	Manajemen Komunikasi, Administrasi Bisnis, Administrasi Publik dan Manajemen Logistik.	<ul style="list-style-type: none"> • Mode Penanganan komplik • Pelaporan Performance (kinerja) • Penggunaan Software Dalam Mendukung Project Communications • Manajemen Komunikasi Publik • Peranan Media Massa dalam Revolusi Mental • Komunikasi Efektif Kepala Daerah • Kehumasan Pemerintah dan Swasta

Lampiran 2
Rekapitulasi Luaran Penelitian
Institut STIAMl Tahun 2015 - 2019

No .	Jenis Luaran		Indikator Capaian				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Publikasi Ilmiah	Internasional	-	-	1	2	3
		Nasional terakreditasi	-	1	2	3	4
		Nasional	4	7	9	12	15
2	Sebagai pemakalah dalam Pertemuan Ilmiah	Internasional	-	1	2	2	4
		Nasional	2	2	2	2	2
		Lokal	2	4	6	8	8
3	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	-	-	-	-	-
		Paten Sederhana	-	-	-	-	-
		Hak Cipta	-	3	3	4	5
		Merek Dagang	-	-	-	-	-
		Rahasia dagang	-	-	-	-	-
		Desain produk Industri	-	-	-	-	-
		Indikasi Geografis	-	-	-	-	-
		Perlindungan Varietas Tanaman	-	-	-	-	-
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	-	-	-	-	-
4	Buku Ajar (ISBN)		2	3	3	4	5

Lampiran 3
Target Luaran Penelitian Institut STIAM I 2015 – 2019

INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kinerja Utama					
1. Persentase Dosen dengan Publikasi Nasional	-	5	10	15	20
2. Persentase Dosen dengan Publikasi Internasional	-	2	4	5	6
Kinerja Kegiatan					
3. Persentase Dosen Melakukan Penelitian	-	20	30	40	50
4. Jumlah Dosen dengan Publikasi Nasional	5	10	15	20	25
5. Jumlah Dosen dengan Publikasi Internasional	1	2	4	5	6
6. Jumlah HKI yang Dihasilkan	1	2	3	4	5
Kinerja pendukung					
7. Kerjasama dengan Industri	-	2	4	5	6
8. Kerjasama dengan pemerintah	-	4	6	8	10
9. Jumlah Pusat Studi	2	2	4	4	5
10. Pusat Studi Berstandar Nasional	-	2	2	3	3
11. Pusat Studi Berstandar Internasional	-	1	1	2	2
12. Joint Research Pusat Studi	-	1	1	2	3
13. Jumlah Proposal diajukan Dosen	10	15	20	25	30
14. Jumlah Proposal didanai	4	3	4	5	6
15. Jumlah Skim Penelitian yang Dimasuki	3	4	5	6	10

Pusat Studi di Lingkungan Institut STIAM I

No.	Nama Pusat Studi	Nama Direktur Pusat Studi
1.	Pusat Kajian Kebijakan Bisnis	Dr. Ir. R. Soekarsono, MM
2.	Pusat Kajian Kebijakan Publik	Dr. Bambang Irawan, MM, M.Si